

**ANTESENDEN DARI PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN  
INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI TAHUN 2016-2020**



Skripsi Oleh:  
**RIZKA NABILLA**  
**01031381823150**  
**JURUSAN AKUNTANSI**

*Ditujukan sebagai salah satu syarat untuk meraih  
gelar sarjana ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**“ANTESENDEN DARI PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG  
KONSUMSI DI BEI TAHUN 2016-2020”**

Disusun oleh:

Nama : Rizka Nabilla  
NIM : 01031381823150  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

**Tanggal Persetujuan**

**Dosen Pembimbing**



**Tanggal : 19 Februari 2022**

**Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak  
NIP 196503111992032002**



**Tanggal : 28 Januari 2022**

**Sri Maryati, S.E., M.sc  
NIP 199009252019032019**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### ANTESENDEN DARI PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI TAHUN 2016-2020

Nama : Rizka Nabilla  
NIM : 01031381823150  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Maret 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 15 Maret 2021

Ketua

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196503111992032002

Anggota

Sri Maryati, S.E., M.Sc  
NIP. 199009252019032019

Anggota

Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 19690525199632001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**

JURUSAN AKUTANSI

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

2022  
13/04

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizka Nabilla

NIM : 01031381823150

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Antesenden Dari Perataan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2016-2020

Pembimbing :

Ketua : Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.

Anggota 1 : Sri Maryati, S.E., M.sc

Anggota 2 : Eka Meirawati, S.E., M.si., Ak.

Tanggal Ujian : 15 Maret 2022

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 21 Maret 2022  
Pembuat Pernyataan,



Rizka Nabilla  
NIM. 01031381823150

## MOTTO

*“not everyone has a dream, if you really don’t know what you want to do in the future, just do what you should do for now. Cause it’s you do better today compared to yesterday, then it’s considered as an improvement already”*

(Huang Renjun)

*“This time you can face the rain, Next time you can beat the pain. No more tears will come again. Smiling, laughing to the end”*

(NCT)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya lah sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi saya yang berjudul **Antesenden Dari Perataan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2016-2020**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program strata Satu (S1) Fakultas ekonomi Universitas sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan manajerial terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

Palembang, 21 Maret 2022

Penulis,



Rizka Nabilla

NIM. 01031381823150

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis menerima banyak bantuan, bimbingan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, baik moril dan materi. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. Terima kasih karena berkat-Nya atas segala limpahan, rahmat dan bantuannya- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. **Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor dari Universitas Sriwijaya.
3. **Bapak Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan dari Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
4. **Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., AK., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
5. **Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** dan **Ibu Sri Maryati, S.E., M.sc** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan serta arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. **Ibu Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Penguji Ujian Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
7. **Bapak Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak** Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dalam seluruh semester selama masa studi perkuliahan.

8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang dengan tulus dan ikhlas telah berbagi ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan.
9. Seluruh staff administrasi dan perpustakaan Universitas Sriwijaya untuk semua bantuan yang telah diberikan dalam membantu pekerjaan administrasi penulis.
10. Orang tua tercinta, Papa dan Mama. M. Syukri Anwar dan Halimah M Hoesin yang telah membesarkan, memberikan cinta yang tak hingga, memberikan bantuan dalam bentuk dukungan materi dan non materi, motivasi, dorongan dan nasihat serta doa yang tulus tiada henti untuk penulis.
11. Kakak dan Adik-adikku tercinta. M. Rico Riswanda, Ananda Farhan Aziz dan Adinda Nuril Fadilah. Keponakan serta sepupuku Riska Salsabila dan Nyimas Athiah Nabila yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-temanku tersayang. Alnamira Rezkia Daulay, Dyah Unggul Luhfiah, Sekar Kirana, Luthfita Alfaini, Athiya Nur Ramadhani, Nadya Putri Salsabila, Septia Pratiwi dan teman-teman penulis yang lain yang tidak bisa diucapkan satu persatu yang selalu memberikan penulis semangat, doa, dukungan dan menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman online ku. Moma nepi, Hanna, Desi, Koce, Nayla, Felis, Ree yang juga selalu memberikan semangat, doa, dukungan kepada penulis agar terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teruntuk kak doyoung, terima kasih sudah menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk selalu bahagia dan bertahan selama ini. Sebagai penyemangat penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi bagian dari motivasi dalam hidup penulis.
15. Teruntuk Na jaemin, Huang Renjun, Lee Haechan, NCT, BTS, TXT dan ENHYPEN yang menjadi penyemangat dan penghibur bagi penulis selama proses penulisan skripsi ini.



16. Dan yang terakhir, terima kasih untuk diriku yang selalu kuat dan sabar, pantang menyerah, berani dan mampu menjalani rintangan yang dihadapi. Terima kasih sudah menjadi hebat.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 21 Maret 2022

Penulis,



Rizka Nabilla

NIM. 01031381823150

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Rizka Nabilla  
NIM : 01031381823150  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen  
Judul : Antesenden Dari Perataan Laba Pada Perusahaan Industri  
Barang Konsumsi di BEI Tahun 2016-2020

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan sebagai lembar abtrak.

Palembang, 21 Maret 2022

Ketua,



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E.: M.M.: Ak

NIP. 196503111992032002

Anggota,



Sri Maryati.: S.E.: M.Sc

NIP. 199009252019032019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

### ANTESENDEN DARI PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020

Oleh:

**RIZKA NABILLA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan antara profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan, leverage (DER) dan kepemilikan manajerial terhadap perataan laba. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2016-2020 (5 tahun). Sampel dalam penelitian ini adalah 53 sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang dipublikasikan di BEI tahun 2016-2020. Data yang didapatkan, dianalisis serta diolah dengan rumus menggunakan Microsoft Excel kemudian software SPSS 25. Teknik analisis data bersifat deskriptif. Pengujian asumsi klasik memiliki empat tahap yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi. Metode penelitian menggunakan uji regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji koefisien determinasi, uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji T). Hasil penelitian menunjukkan secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba, sedangkan profitabilitas, leverage dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Secara simultan, profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

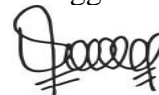
**Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, Leverage, Perataan Laba, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan**

Ketua



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196503111992032002

Anggota



Sri Maryati, S.E., M.Sc  
NIP. 199009252019032019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

**ABSTRACT**  
**ANTECEDENTS OF INCOME SMOOTHING ON CONSUMER GOODS  
INDUSTRY COMPANIES LISTED ON IDX 2016-2020**

**By:**

**RIZKA NABILLA**

*This study aims to determine the partial and simultaneous effect of profitability (ROA), firm size, leverage (DER), and managerial ownership on income smoothing. This research was conducted using quantitative research method. The population are from the manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) within the period of 2016-2020 (5 years). There are 53 samples selected in this study. The data compiled from the financial statements of companies in the consumer goods industry sector were collected for each year available from IDX database. The data was obtained, analyzed and processed using Microsoft Excel and SPSS 25. This study uses descriptive analysis technique. The classical assumption test has four stages, namely normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test and autocorrelation test. The research method used multiple linear regression test. Hypothesis testing in this study used the coefficient of determination test, simultaneous test (F test) and partial test (T test). The results partially show that firm size has an effect on income smoothing, while profitability, leverage and managerial ownership have no effect on income smoothing. Simultaneously, profitability, firm size, leverage and managerial ownership have a significant effect on income smoothing.*

**Keywords: Managerial Ownership, Leverage, Income Smoothing, Profitability and Firm Size**

Ketua



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak

NIP. 196503111992032002

Anggota



Sri Maryati, S.E., M.Sc

NIP. 199009252019032019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Rizka Nabilla

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 26 November 2000

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jln. Sersan Sani Komp Patal Blok P 11 RT 011 RW  
003 NO 785

Alamat Email : rizkanabilla2611@gmail.com

Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 189 Palembang

SMP : SMP Muhammadiyah 04 Palembang

SMA : MA Negeri 03 Palembang



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Tinjauan pustaka.....	12
2.1.1 Teori Agensi.....	12
2.1.2 Manajemen Laba dan Perataan laba.....	14
2.1.3 Profitabilitas .....	16

2.1.4	Ukuran Perusahaan.....	18
2.1.5	Leverage .....	19
2.1.6	Kepemilikan Manajerial.....	20
2.2	Penelitian Terdahulu.....	20
2.3	Pengembangan hipotesis .....	28
2.3.1	Profitabilitas dan Perataan laba.....	28
2.3.2	Ukuran Perusahaan dan Perataan Laba .....	30
2.3.3	<i>Leverage</i> dan Perataan Laba .....	32
2.3.4	Kepemilikan Manajerial dan Perataan Laba .....	33
2.3.5	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> Kepemilikan Manajerial dan Perataan Laba.....	34
2.4	Kerangka Pemikiran .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>37</b>
3.1	Metode Penelitian.....	37
3.1.1	Desain Penelitian.....	37
3.1.2	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.1.3	Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
3.2	Definisi Operasional.....	41
3.2.1	Variabel dependen.....	41
3.2.2	Variabel independen.....	42
3.2.3	Profitabilitas .....	42
3.2.4	Ukuran Perusahaan.....	43
3.2.5	Leverage .....	43
3.2.6	Kepemilikan Manajerial.....	43
3.3	Teknik Analisis.....	44

3.3.1	Analisis Deskriptif .....	44
3.3.2	Uji Asumsi Klasik .....	45
3.3.3	Analisi Regresi Linier Berganda.....	46
3.3.4	Uji Hipotesis .....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>49</b>
4.1	Hasil.....	49
4.1.1	Analisis Deskriptif .....	52
4.1.2	Uji Asumsi Klasik .....	54
4.1.3	Analisis Regresi Linier Berganda .....	59
4.1.4	Uji Hipotesis .....	61
4.2	Pembahasan .....	65
4.2.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap Perataan Laba .....	66
4.2.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba .....	67
4.2.3	Pengaruh <i>Leverage</i> Perusahaan terhadap Perataan Laba.....	68
4.2.4	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Perusahaan terhadap Perataan Laba	70
4.2.5	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Perataan Laba.....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>72</b>
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Saran.....	74
5.3	Batasan Penelitian .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>76</b>
<b>Lampiran 1: Sampel Penelitian .....</b>		<b>81</b>
<b>Lampiran 2: Tabulasi Data Penelitian.....</b>		<b>83</b>



<b>Lampiran 3: Hasil Uji Statistik.....</b>	<b>88</b>
---	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel .....	39
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sampel .....	40
Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian .....	50
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Sampel .....	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Statistik.....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Hetersokedastisitas .....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	59
Tabel 4.8 Hasil Analisis Linear Berganda .....	59
Tabel 4.9 Hasil Analisis Koefisien Determinasi .....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	63
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Hipotesis .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
------------------------------------	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan suatu catatan yang melaporkan informasi mengenai kinerja sebuah perusahaan. Laporan keuangan perusahaan juga merupakan indikator yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan sebagai suatu pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan Keuangan merupakan ukuran yang menunjukkan apakah perusahaan itu sudah berhasil dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan pemegang saham/*investor* terhadap perusahaan (Revinsia et al., 2019). Semakin meningkatnya suatu bisnis, maka semakin besar pula tuntutan yang didapat oleh perusahaan dari pihak-pihak yang berkepentingan yaitu berupa informasi yang menyangkut kinerja perusahaan. Penyampaian informasi keuangan oleh perusahaan seringkali mengakibatkan konflik kepentingan yang sering muncul antara manajemen perusahaan dan para pemegang saham, dan hal inilah yang dapat memicu terjadinya praktik dalam perataan laba (*income smoothing*) (Jayanti et al., 2018). Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa informasi laba merupakan sebuah ukuran yang sangat penting dalam mengukur kinerja sebuah perusahaan. Sehingga dalam hal ini pihak manajemen perusahaan terpaksa melakukan tindakan yang disfungsi. Adanya perbedaan kepentingan yang terjadi antara

manajemen dan pemegang saham inilah yang cenderung mendorong manajemen untuk melakukan praktik perataan laba.

Perataan laba adalah sebuah metode dari manajemen laba yang digunakan untuk mengurangi volatilitas laba yang diumumkan dalam rangka mencapai target yang diharapkan serta dalam upaya memberikan kesan yang baik terhadap kinerja manajemen perusahaan (Jayanti et al., 2018). Praktik perataan laba tidak menjadi sebuah permasalahan kecuali jika dalam implementasinya melibatkan *fraud* (Wijoyo, 2014) dalam (Handayani et al., 2020). Upaya yang dilakukan pada praktik perataan laba ini adalah untuk meminimalkan volatilitas laba agar laba suatu perusahaan dari suatu periode tidak berbeda jauh dengan laba yang diperoleh dalam periode sebelumnya. Hal ini dikarenakan para investor cenderung lebih tertarik menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki tingkat laba yang cenderung baik atau stabil. Jika laba yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan mengalami fluktuasi, maka investor dalam hal ini dapat menilai perusahaan tersebut berisiko tinggi, sehingga mereka mengurangi insentif dalam hal investasi (Revinsia et al., 2019). Apabila terdapat ketidakstabilan laba perusahaan yang dihasilkan disetiap periodenya hal ini akan memberikan dampak yang cukup terhadap performa perusahaan.

Keadaan laba perusahaan yang menunjukkan terjadinya perubahan yang cukup drastis jika dalam periode sebelumnya menunjukkan laba yang tinggi hal ini akan menimbulkan sebuah tuntutan yang lebih dari para investor untuk menekan perusahaan agar berupaya menciptakan laba yang lebih tinggi lagi pada

periode berikutnya. Hal ini, akan berbanding terbalik dengan keadaan perusahaan jika terjadi penurunan laba dari suatu periode dan hal ini akan menyebabkan perusahaan dinilai sedang mengalami kemerosotan dan memiliki kinerja yang kurang baik. Menurut investor, perusahaan dengan tingkat laba yang stabil memberikan keamanan lebih saat berinvestasi dan memiliki masa depan yang baik untuk berbisnis dan untuk kelangsungan jangka Panjang perusahaan (Nanda Ayunika & Yadnyana, 2018). Selanjutnya, manajemen selaku internal perusahaan diharuskan mampu menghadapi perbedaan pandangan dari para pihak kepentingan ini dalam upaya untuk dapat terus mempertahankan eskistensi dan hubungan kerjasama perusahaan dengan para investor. Terdapat beberapa alasan mengapa manajemen perlu melakukan praktik perataan laba, dan tentunya hal ini menimbulkan efek yang baik bagi kelangsungan perusahaan. Misalnya, mencapai tujuan internal, memenuhi harapan eksternal, mencapai profitabilitas yang konsisten, dan menyusun laporan keuangan yang terlihat baik demi kepentingan terbaik perusahaan (Hery, 2015) dalam (Arum et al., 2017).

Walau demikian, praktik perataan laba ini juga menimbulkan dampak yang *negative*. Di lapangan sering terjadi bentuk praktik dari perataan laba ini menipu pengungkapan laba dan pengambilan keputusan oleh pihak-pihak berkepentingan terutama investor dengan menampilkan informasi laba yang tidak akurat. Keinginan untuk mencapai target laba dapat menyebabkan manajemen mengabaikan praktik bisnis perusahaan yang baik, Akibatnya kualitas dari hasil laporan keuangan menurun. Manipulasi dilakukan tidak hanya terkait dengan motivasi pribadi, tetapi juga untuk kepentingan perusahaan

(Andalawestyas & Ariyanti, 2019). Namun sebenarnya tindakan ini masih bisa diterima baik dan masih dianggap sebagai suatu tindakan yang masuk akal yang dapat diupayakan perusahaan, keadaan ini tidak akan terjadi apabila laba yang diharapkan tidak memiliki perbedaan yang jauh dengan periode sebelumnya. Selanjutnya, akibat adanya praktik perataan laba ini hal ini sering kali menyebabkan pihak investor sulit dalam mengambil keputusan karena di lapangan banyak sekali bentuk manipulasi dari perataan laba ini (Jayanti et al., 2018).

Fenomena dari bentuk praktik perataan laba umumnya sudah banyak dilakukan di Indonesia. Contoh kasus yang pernah melakukan hal ini adalah kasus manipulasi laporan keuangan perusahaan oleh PT. Asuransi Jiwasraya (Persero). Dilansir dr [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) jiwasraya terbukti melakukan tindak manipulasi laporan keuangan perusahaan yang menyebabkan kerugian bagi korbannya sebesar Rp 13,7 Triliun. Menurut hasil pemeriksaan, Jiwasraya pernah melakukan tindakan memanipulasi laporan keuangan pada tahun 2006, yang mana pada hal ini jiwasraya harusnya terhitung mengalami kerugian dan hal ini dimodifikasi oleh perusahaan. Selanjutnya, tercatat juga pada tahun 2017 Jiwasraya diketahui terdapat ketidakwajaran pada pembukuan laba bersih sebesar Rp360,3 Milyar yang dinilai oleh BPK terdapat kekurangan pencadangan sebesar Rp7,7 triliun. Selanjutnya pada tahun 2018, tercatat PT. Jiwasraya membukukan pada laporan keuangannya yang belum di audit mencatat kerugian sebesar Rp15,3 triliun dan hingga akhir bulan September 2019 diperkirakan rugi sebesar Rp 13,7 triliun. Selain itu, juga didapat rekayasa dari transaksi jual beli saham yang dilakukan Jiwasraya yang dimana harga saham yang dibeli tidak menggambarkan harga yang

sebenarnya. Dan masih banyak bentuk kecurangan dan manipulasi lainnya yang dilakukan oleh Jiwasraya dalam hal manipulasi laba perusahaan. Kasus perataan laba lainnya adalah kasus yang dilakukan oleh PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang merilis laporan keuangan audit per desember 2019. Berdasarkan yang tertulis pada *www.cnbcindonesia.com* hasil laporan keuangan itu mengejutkan mengingat laba bersih entitas AISA sepanjang 2019 menembus Rp 1,13 triliun, padahal pada Desember 2018 tercatat merugi Rp 123,43 miliar. Berdasarkan laporan keuangan audit, yang disampaikan ke BEI, pendapatan neto AISA turun 4,4% menjadi Rp 1,51 triliun dari tahun 2018 sebesar Rp 1,58 triliun. Jika dilihat dari laporan keuangan tersebut, AISA ternyata mendapatkan penghasilan lainnya sebesar Rp 1,9 triliun, dari sebelumnya yaitu Rp 18,11 miliar, sehingga hal ini membuat laba perusahaan melonjak mejadi Rp 1,49 triliun dari rugi usaha Rp 9,25 miliar.

Berdasarkan fenomena kasus diatas, maka dapat diketahui bahwa praktik perataan laba masih dilakukan di Indonesia. Hal ini kerap dilakukan oleh pihak manajemen dalam rangka menarik perhatian investor dan untuk mempertahankan citra baik dan eksistensi perusahaan. Terdapat pula beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen untuk melakukan perataan laba perusahaan, baik itu faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba adalah profitabilitas. Kemampuan sebuah perusahaan dalam menciptakan laba mencerminkan bahwa perusahaan tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Manajemen mengambil Langkah dalam praktik perataan laba dengan meningkatkan laba bila laba yang dihasilkan rendah, serta dapat



mengurangi laba apabila laba yang dihasilkan oleh perusahaan relatif tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh (Maotama & Astika, 2020), (Haniftian & Dillak, 2020) menunjukkan bahwa profitabilitas menunjukkan pengaruh yang positif terhadap perataan laba. Selanjutnya penelitian (Setyaningsih et.al., 2021) dan (Arum et.al., 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas menunjukkan pengaruh terhadap perataan laba namun secara parsial tidak menunjukkan pengaruh secara signifikan. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian (Jayanti et al., 2018), (Amin et al., 2021), (Safitri et.al., 2020), dan (Nugroho et al., 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh terhadap praktik perataan laba.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perataan laba adalah ukuran perusahaan. Hal ini dilakukan oleh perusahaan untuk menghindari fluktuasi. Peningkatan laba yang signifikan yang dihasilkan oleh perusahaan, dapat meningkatkan pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Sebaliknya, apabila terdapat penurunan laba maka hal ini akan menciptakan penilaian yang kurang baik dari para pemangku kepentingan (Jayanti et.al., 2018). Penelitian (Nugroho et.al., 2021), (Herlina et.al., 2017), (Lahaya, 2017), memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba. Namun, hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mulyanto & Wibowo, 2020), (Safitri et.al., 2020), (Framita, 2018) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Selanjutnya, faktor yang dapat mempengaruhi perataan laba adalah *leverage*. *Leverage* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertimbangan dari para pemangku kepentingan/investor karena *leverage* dapat mengukur apakah sebuah perusahaan mengalami pailit atau tidak.

*Leverage* juga menjadi ukuran bagaimana sebuah perusahaan mampu memenuhi semua kewajiban perusahaan (Nur Oktavisari & Hapsari, 2018). Penelitian oleh (Herlina et.al., 2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Hal ini ditunjukkan dengan semakin tingginya tingkat *leverage* sebuah perusahaan, maka akan semakin tinggi pula risiko yang ditanggung oleh perusahaan dalam melakukan perataan laba. Penelitian oleh (Framita, 2018) dan (Nur Oktavisari & Hapsari, 2018) menunjukkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Faktor yang terakhir yang dapat mempengaruhi praktik perataan selanjutnya adalah kepemilikan manajerial. Di perusahaan, manajemen juga memiliki kepemilikan sebagai pemegang saham sehingga mereka akan melakukan tindakan dalam rangka meningkatkan nilai atau kinerja perusahaan dan hal ini akan berdampak pula pada kekayaan dari para pemegang saham. Persentase dari kepemilikan manajemen ini juga memberikan dampak pada praktik perataan laba karena manajemen juga ikut dalam menentukan kebijakan atau keputusan dalam perusahaan. Penelitian (Maotama & Astika, 2020) dan penelitian oleh (Herlina et.al., 2017) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial menunjukkan pengaruh yang positif terhadap praktik perataan laba. Namun hal ini berbanding terbalik dari hasil penelitian yang dilakukan (Sari & Oktavia, 2019) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara positif terhadap perataan laba dan penelitian oleh (Napitupulu et.al., 2018).

Dari hasil penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan diatas masih terdapat hasil yang berbeda-beda dari faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan

laba. Sehingga hal ini mengindikasikan perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang sudah dilakukan oleh (Maotama & Astika, 2020) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh dari profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan manajerial terhadap perataan laba. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak dari variabel penelitian, objek penelitian dan tahun penelitian. Pada penelitian ini, ditambahkan variabel *leverage* sebagai salah satu variabel bebas yang mempengaruhi dalam praktik perataan laba. Proksi yang digunakan dalam mengukur *leverage* pada penelitian ini adalah menggunakan *debt equity ratio* (DER). Pada penelitian sebelumnya, perusahaan yang dijadikan sebagai objek perusahaan adalah perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI, sedangkan pada penelitian ini menggunakan objek perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Untuk tahun penelitian, penelitian sebelumnya adalah tahun 2015 sampai dengan tahun 2018, pada penelitian ini menggunakan periode penelitian dari tahun 2016-2020.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba atau yang dikenal dengan *income smoothing* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Faktor yang mempengaruhi dalam praktik perataan laba yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan manajerial. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dipilih menjadi objek penelitian dalam penelitian ini karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan dengan sektor terbanyak dan

terbesar di Bursa Efek Indonesia. Alasan lainnya yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi cukup berperan dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sektor industri barang konsumsi memberikan rata-rata kontribusi PDB sebesar 5,63 persen. Kinerja dari sektor industri barang konsumsi juga lebih tinggi dari pada sektor lainnya. Selanjutnya, sektor industri barang konsumsi juga merupakan sektor yang strategis dan memiliki prospek bisnis yang baik. Hal ini akan menimbulkan tantangan bagi pelaku usaha di sektor industri barang konsumsi serta akan meningkatkan upaya dalam hal kinerja perusahaan. Selain itu, terdapat perusahaan-perusahaan pada sektor ini yang pernah melakukan praktik perataan laba, yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi juga merupakan perusahaan yang paling tahan dengan krisis karena dalam keadaan apapun perusahaan dalam sektor ini selalu di perlukan dan perusahaan pada sektor ini juga menyediakan kebutuhan-kebutuhan pokok masyarakat Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “Antesenden Dari Perataan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Komsumsi di BEI Tahun 2016-2020”

## **1.2 Rumusan masalah**

Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini berdasarkan pada latar belakang diatas adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba?

2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap perataan laba?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap perataan laba?
5. Apakah Profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara simultan terhadap perataan laba?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji secara empiris pengaruh dari profitabilitas terhadap perataan laba.
2. Menguji secara empiris pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap perataan laba.
3. Menguji secara empiris pengaruh dari *leverage* terhadap perataan laba.
4. Menguji secara empiris pengaruh dari kepemilikan manajerial.
5. Menguji secara empiris pengaruh dari profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan manajerial secara simultan terhadap perataan laba.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan dan pemahaman

peneliti untuk mengetahui bagaimana variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan manajerial mempengaruhi praktik perataan laba perusahaan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan untuk dilakukan penelitian selanjutnya dan dapat memberikan gambaran dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Manfaat bagi mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah tambahan dalam pengetahuan mahasiswa mengetahui apa-apa saja atau faktor apa saja yang mempengaruhi praktik perataan laba

3. Manfaat bagi perusahaan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi secara praktis baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam hal ini manajemen dan investor perusahaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A., Pahyasah, M. B., D, M. A., & Murdi, A. (2021). *SEIKO : Journal of Management & Business Perataan Laba Ditinjau dari Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Kompensasi Bonus dan Pajak*. 4(1), 48–59.
- Andalawestyas, M., & Ariyanti, T. (2019). Dampak Perataan Laba Terhadap Kualitas Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Angelista, D., Ratih, S., & Arfamaini, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *E-Jurnal Kewirausahaan*, 4(April), 40–59.
- Artawan, I. K. J., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2020). Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Kharisma*, 2(1).
- Arum, H. N., Nazar, M. R., & Aminah, W. (2017). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 9(2), 71–78.
- Burhan, Melissa Cristina & Malau, Harman. (2021). *Pengaruh kepemilikan institusional, ukuran dan umur perusahaan terhadap praktik perataan laba*. 7(1), 26–44.
- Fahmi, I. (2014). Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab. In *Alfabeta*.
- Fauzia, M. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dividend Payout Ratio, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014). *Riset Akuntansi*, 5(1).

- Fitri, N., Sasmita, E. A., & Hamzah, A. (2019). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(2).
- Framita, D. S. (2018). Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Debt To Equity Ratio (Der), Leverage Operasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(2), 107.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10), Semarang: Badan Penerbit-Undip. *Text Reference*.
- Handayani, L., Widiasmara A., & sudrajat A.M. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Kepemilikan Publik, Bonus Plan, dan Pajak terhadap Perataan Laba*.
- Haniftian, A., & Dillak, V. J. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Cash Holding, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 5(1), 88–98.
- Herlina, S., Zulbahridar, Z., & Yasni, H. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Net Profit Margin Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Perataan Laba Pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei periode 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 601–613.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta : Center For Academic Publishing Services.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. In PT Grasindo.
- Jaya, M. N. F., & Dillak, V. J. (2019). Income Smoothing: Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks KOMPAS100 Tahun 2013 s.d. 2017). *Pekbis Jurnal*,



11(2).

Jayanti, K. T., Dewi, P. E. D. M., & Sujana, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Dividend Payout Ratio Pada Praktik Perataan Laba Dengan Struktur Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(1).

K.R. Subramanyam, J. J. W. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Sebelas, Buku Kesatu. In *Jakarta: Salemba Empat*.

Lahaya, I. A. (2017). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Listing di Bursa Efek Indonesia). *Akuntabel*, 14(1), 11.

Mahariana & Ramantha. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(3).

Maotama, N. S., & Astika, I. B. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing). *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1767.

Mulyanto, & Wibowo, R. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset dan Winner/Loser Stock Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 3(2), 152–167.

Nanda Ayunika, N. P., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*.

Napitupulu, J., Nugroho, P. S., & Kurniasari, D. (2018). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Reputasi Auditor dan Komponen Good Corporate Governance Terhadap Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar

- di BEI Periode 2013-2016). *Prima Ekonomika*, 9(2).
- Nugroho, S. A., Kuntari, Y., & Triani, T. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Profitabilitas dan Nilai Saham pada Tindakan Perataan Laba. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(1), 85–96.
- Nur Oktavisari, D., & Wahjoe Hapsari, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perataan Laba. *Ajar*, 1(01), 44–72.
- Peranasari, I. A. A. I., & Dharmadiaksa, I. B. (2014). Perilaku Income Smoothing, Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(1).
- Primanita, & Setiono. (2006). Manajemen Laba: Konsep, Bukti Empiris Dan Implikasinya. *Sinergi: Kajian Bisnis Dan Manajemen*, 8(1).
- Putri, A.P. (2020). *Kacau! BPK Sebut Jiwasraya Manipulasi Laba*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200108162637-17-128611/kacau-bpk-sebut-jiwasraya-manipulasi-laba>. (diakses tanggal 16 Agustus 2021)
- Rakhmawati, I., & Chunni'mah, I. M. (2020). Karakteristik, Profitabilitas dan Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 8(2), 149–162.
- Revinsia, V. S., Rahayu, S., & Lestari, T. U. (2019). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013–2017). *Jurnal Aksara Public*, 3(1), 127–141.
- Safitri, E.V.F., Putra, I.C.G., & Sunarwijaya I.K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 192–211.
- Saleh, Tahir. (2020). *Mengagetkan! Terancam Didepak, Tiga Pilar Cetak Laba Rp 11 T*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200702233607-17>

169877/mengagetkan-terancam-didepak-tiga-pilar-cetak-laba-rp-11-t.

(diakses tanggal 2 oktober 2021).

Sari, I. P., & Oktavia, F. (2019). Pengaruh Return On Equity, Risiko Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Income Smoothing. *Menara Ilmu, XIII*(2).

Setyaningsih, T., Astuti, T. P., & Harjito, Y. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Edunomika, 5*(1).

Widarjono, A. (2013). Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Keempat. *Penerbit UPP STIM YKPN: Yogyakarta.*

Wijoyo, D. S. (2014). Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Publik. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 16*(1).

Wulandari,S., Arfan M., & Shabri, M. (2013). Pengaruh Profitabilitas, *Operating Profit Margin* (OPM), Dan *Financial Leverage* Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Blue Chips Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Feel Indonesia 2007-2011). *Jurnal AKuntansi PascaSarjana Universitas Syiah Kuala, 2*, 44-45.

